

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI
REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH
KELAS XI DI SMA I SEWON
BANTUL**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
Atiek Prastiwi
201510104058**



**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI
REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH
KELAS XI DI SMA I SEWON
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Atiek Prastiwi
201510104058

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI
REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH
KELAS XI DI SMA I SEWON
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
Atiek Prastiwi
201510104058



Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Menik Sri Daryanti, S.ST., M.Kes

Tanggal : 15 September 2016

Tanda Tangan :



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH KELAS XI DI SMA 1 SEWON BANTUL¹

Atiek Prastiwi², Menik Sri Daryanti³

INTISARI

Latar Belakang: Hubungan seksual pranikah bagi remaja dapat menyebabkan berbagai masalah, diantaranya terjadi gangguan kesehatan reproduksi yang dipicu oleh penyakit menular seksual dan kehamilan tidak diinginkan.

Tujuan: Untuk mengetahui ada hubungan pengetahuan dengan persepsi remaja tentang seks pranikah.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian Analitik dengan rancangan secara *cross-sectional*, sample yang digunakan 85 responden dengan teknik sampling yang digunakan *total sampling* sehingga sampel berjumlah 30 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reabilitas menggunakan *pearson product moment* dan *alpha cronbach*. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil: $p \text{ value} \leq 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik menunjukkan ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan jika $p \text{ value} > 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai probabilitas = 0,028 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan persepsi remaja tentang seks pranikah.

Simpulan dan saran: Ada hubungan pengetahuan dengan persepsi remaja tentang seks pranikah, dengan hasil *chi-square* 0,028 maka $p \leq 0,05$ dikatakan ada hubungan. Diharapkan kepada siswa untuk lebih bisa menjaga diri dalam bergaul dan memilih teman.

Kata kunci : Pengetahuan , Persepsi Tentang Seks Pranikah
Kepustakaan : 33 buku (2006-2014), 8 jurnal, 4 website
Halaman : i-xiii halaman, 64 halaman, 9 tabel, 1 gambar, 18 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

³Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Kesehatan reproduksi remaja merupakan salah satu komponen pokok dalam kesehatan reproduksi, karena masa remaja dalam rentan umur 10 – 19 tahun merupakan priode pematangan organ reproduksi manusia. Dalam masa remaja tersebut terjadi masa transisi yang unik ditandai dengan berbagai perubahan fisik, emosi, serta psikis. Faktor penyebab masa transisi adalah perubahan *organobiologik* yang cepat serta tidak seimbang dengan perubahan mental emosional. Kurangnya pengetahuan tentang biologi dasar pada remaja mencerminkan kurangnya pengetahuan tentang resiko yang berhubungan dengan tubuh mereka serta cara menghindarinya (Pinem, 2009).

Menurut WHO (2012) jumlah remaja didunia saat ini mencapai \pm 1,2 milyar. Hasil penelitian pada 1038 remaja berumur 13—17 tahun tentang hubungan seksual menunjukkan 16% remaja menyatakan setuju dengan hubungan seksual 43% menyatakan tidak setuju dengan hubungan seksual dan 41 % menyatakan boleh-boleh saja melakukan hubungan seksual (Rusdianti, 2012).

Seksual pranikah pada remaja usia 15-24 tahun terus meningkat setiap tahun. Menurut SDKI 2012 dibandingkan dengan SDKI 2002, terjadi peningkatan hubungan seks pranikah remaja. Survei SDKI 2012 tentang Kesehatan Reproduksi Remaja ini dilakukan terhadap remaja perempuan dan laki-laki yang belum menikah. Hasilnya 8,3 % remaja laki-laki dan 1 persen remaja perempuan melakukan hubungan seks pranikah. Pada remaja umur 15-19 tahun melakukan hubungan seks pranikah sekitar 2,7%. Dari survei yang sama hampir 80% responden pernah berpegangan tangan , 48,2 % remaja laki-laki dan 29,4 % remaja perempuan pernah berciuman serta 29,5 % remaja laki-laki dan 6,2 % remaja perempuan pernah saling merangsang. Perilaku berpacaran sampai pada tahap ciuman berpotensi melakukan hubungan seksual (SDKI, 2012).

Menurut SDKI tahun 2012, pengetahuan remaja umur 15-24 tahun tentang kesehatan reproduksi masih rendah, remaja perempuan tidak mengetahui sama sekali perubahan yang terjadi pada remaja laki-laki saat pubertas. Pengetahuan remaja tentang masa subur relatif masih rendah. Hanya 29% wanita dan 32% pria yang memberikan jawaban yang benar bahwa seorang perempuan mempunyai kesempatan besar menjadi hamil pada pertengahan siklus priode haid. Remaja yang belum menikah umur 15-24 tahun yang mendengarkan pesan dari radio tentang penudaan usia nikah sebanyak 12,9%, informasi tentang HIV/AIDS sebanyak 40,8% informasi tentang kondom sebesar 29,6% pencegahan kehamilan sebesar 23,4% dan infeksi menular seksual (IMS) sebesar 18,4% (BKKBN,2014).

Penelitian dilakukan terhadap 200 siswa SMA di Yogyakarta usia 15-18 tahun. Dari 200 subjek penelitian, sebagai besar sekitar 175 remaja menyatakan hubungan seks pranikah adalah salah (tidak boleh) dengan alasan terbanyak karena dosa atau dilarang agama dan itu boleh dilakukan setelah ada ikatan perikahan. Sedangkan 60% subjek penelitian menyatakan bahwa tingkat perilaku seksual yang boleh dilakukan sebelum menikah adalah sebatas ciuman bibir sambil pelukan. Akifitas ciuman semacam ini oleh banyak kalangan remaja dianggap sebagai sesuatu yang biasa/wajar. Dan hampir semua subyek mengaku pernah memperoleh pendidikan seksualitas berupa penjelasan tentang masalah atau topik-topik yang berkaitan dengan seksualitas mereka juga mengatakan setuju pemberian pendidikan

seks bagi kalangan remaja dan figur dianggap cocok memberikan pendidikan seksualitas dokter, psikolog, seksolog dan orang tua (Soetjiningsih, 2011).

Hubungan seksual pranikah bagi remaja dapat menyebabkan berbagai masalah. Diantaranya terjadi gangguan kesehatan reproduksi yang dipicu oleh penyakit menular seksual, seperti “*Gonorrhoea*” dapat menyebabkan kemandulan jika tidak ditangani dengan cepat. Selain itu hubungan seksual pranikah yang berakhir dengan kehamilan akan memicu terjadinya aborsi yang tidak aman (“*abortus provokatus kriminalis*”). Akibat dari aborsi ini adalah infeksi organ reproduksi, kemandulan, serta hilang harapan masa depan bagi remaja yang sudah tidak “*Perawan/perjaka*” juga akan membayangi kehidupan remaja akibat trauma kejiwaan. Jika kehamilan berkelanjutan sampai bayi lahir maka kondisi kejiwaan ibu akan berpengaruh pada kondisi fisik bayi yang akan dilahirkan. Bayi yang dilahirkan bisa saja mengalami BBLR, kecacatan fisik atau prematuritas (Pinem,2010).

Keadaan masyarakat di Yogyakarta yang terkenal tradisional dan menjunjung tinggi nilai-nilai keluhuran termasuk hubungan seksualitas. Pada masyarakat yang masih tradisional, seks dianggap sebagai sesuatu yang sangat sakral, suci, dan hanya boleh dilakukan didalam sebuah hubungan ikatan pernikahan oleh sebuah lembaga pernikahan. Masyarakat berpendapat bahwa pergaulan remaja saat ini semakin bebas. Mereka tidak memikirkan akibat yang remaja lakukan. Dengan tindakan remaja yang cenderung bebas ini saat bergaul, masyarakat khawatir akan masa depan negara dengan generasi penerus yang seperti ini jika tamu yang bermalam lebih dari jam kunjungan masyarakat maka tamu tersebut harap lapor ketua Rw terdekat (Wulandari, 2010).

Adapun ayat Al-Qur’an yang menunjukkan larangan untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah surat An-nur ayat 2:

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُم بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ
إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَيَشْهَدَنَّ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “ *Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, Maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman*”.

Hasil studi pendahuluan di SMA I Sewon hasil wawancara terhadap siswa siswi kelas XI jurusan IPS didapatkan 16 orang dari 20 siswa pernah berpacaran, mereka pernah melakukan ciuman pipi bahkan sampai ke bibir. Sedangkan 4 orang yang lain pernah melakukan sampai berpegangan tangan . Dari hasil wawancara didapatkan 14 siswa belum paham tentang kesehatan reproduksi pada remaja dan 8 siswa menganggap bahwa ciuman bibir, berpegangan tangan wajar dilakukan saat berpacaran, bahkan beranggapan juga jika melakukan seks pranikah sekali tidak akan hamil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang ditujukan untuk mengetahui pengetahuan dengan persepsi remaja tentang seks pranikah. Penelitian dilakukan di SMA I Sewon pada tanggal 27 Agustus 2016. Populasinya adalah seluruh siswa siswi SMA I Sewon Bantul tahun 2016. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 85 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 20 item pertanyaan pengetahuan remaja dan 18 item pertanyaan persepsi tentang seks pranikah yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini analisis hubungan dua variabel dilakukan uji korelasi menggunakan *Chi Square*. Nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengetahuan remaja SMA 1 Sewon Bantul tentang Seks Pranikah

Data pengetahuan remaja SMA 1 Sewon Bantul di peroleh dari kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dengan jumlah responden 85 remaja yang sekolah di SMA 1 Sewon Bantul. Berikut tabel pengetahuan remaja tentang seks Praikah :

Tabel 4.1.

Kategori Skor Tingkat Pengetahuan Remaja SMA 1 Sewon Bantul tentang Seks Pranikah

Skor	Kategori	Frequency	Percent
14-20	Baik	76	89.4
8-13	Cukup	9	10.6
1-7	Kurang	0	0
	Total	85	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja SMA 1 Sewon Bantul yaitu baik dengan skor tertinggi yaitu 76 (89.4%) sedangkan 9 lainnya mempunyai pengetahuan cukup tentang seks pranikah dengan skor 10.6%. Pada 85 responden tidak ada yang mempunyai pengetahuan dengan kategori kurang.

2) Persepsi remaja tentang seks pranikah pada siswa siswi SMA 1 sewon

Data persepsi remaja tentang seks pranikah pada siswa siswi SMA 1 Sewon Bantul diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan dengan jumlah 85 responden.

Tabel 4.2.
Kategori Persepsi remaja tentang seks pranikah pada siswa siswi
SMA 1 sewon Bantul.

Skor	Kategori	Frequency	Percent
36-72	Positif	80	94.1
1-35	Negatif	5	5.9
	Total	85	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi untuk persepsi remaja tentang seks pranikah yaitu kategori positif dengan frekuensi 80 responden (94,1%) sedangkan 5 responden yang lain mempunyai presepsi negatif terhadap seks pranikah skor 5.9%.

3) Hubungan pengetahuan dengan persepsi remaja tentang seks pranikah di SMA 1 Sewon Bantul

Tabel 4.3.
Hubungan pengetahuan dengan persepsi remaja tentang seks pranikah di
SMA 1 Sewon Bantul

		Persepsi_Seks_Pranikah			P Value
		Positif	Negatif	Total	
Pengetahuan_Remaja	Baik	73 96.1%	3 3.9%	76 100.0%	.028
	Cukup	7 77.8%	2 22.2%	9 100.0%	
Total		80 94.1%	5 5.9%	85 100.0%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 76 responden, 73 responden mempunyai pengetahuan baik dan mempunyai persepsi positif tentang seks pranikah dan 3 responden lainnya mempunyai pengetahuan yang baik tetapi mempunyai persepsi negatif tentang seks pranikah. Kemudian dari 9 responden 7 diantaranya mempunyai pengetahuan yang cukup dan mempunyai persepsi positif tentang seks pranikah sedangkan 2 responden lainnya mempunyai pengetahuan yang cukup tetapi mempunyai persepsi negatif terhadap seks pranikah.

Jika $p\ value \leq 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik menunjukkan ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan jika $p\ value > 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dari tabel uji *Chi Square* diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas = 0,028 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan persepsi remaja tentang seks pranikah kelas XI di SMA 1 Sewon Bantul.

SIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

- Tingkat pengetahuan remaja SMA 1 Sewon Bantul yaitu baik dengan skor tertinggi yaitu 76 (90.0%) sedangkan 9 lainnya mempunyai pengetahuan cukup tentang seks pranikah dengan skor 10.0%.

- b. Persepsi remaja tentang seks pranikah yaitu kategori positif dengan frekuensi 80 responden (94,4%) sedangkan 5 responden yang lain mempunyai persepsi negatif terhadap seks pranikah skor 5.6%.
- c. Hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai probabilitas = 0,028 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan persepsi remaja tentang seks pranikah di SMA 1 Sewon Bantul.

2) Saran

- a. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Penelitian dengan adanya penelitian ini mahasiswa tertarik untuk mengadakan penelitian khususnya tentang seks pranikah.
- b. Bagi profesi bidan
Penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan penyuluhan kepada remaja tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang seks pranikah.
- c. Bagi SMA 1 Sewon
Penelitian ini diharapkan untuk membuat kebijakan peraturan yang terkait dengan perilaku siswa tentang seks pranikah di SMA 1 Sewon.
- d. Bagi guru BK (Bimbingan Konseling) SMA 1 Sewon
Lebih melakukan pendekatan secara komprehensif serta melakukan inovasi dalam memberikan materi bimbingan khususnya bimbingan mengenai kesehatan reproduksi khususnya tentang seks pranikah.
- e. Bagi siswa SMA 1 Sewon
Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa siswi lebih bisa menjaga diri dalam bergaul dan memilih teman. Serta mencari informasi terkait tentang seks pranikah agar tidak menjerumuskan remaja ke perbuatan yang negatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Banun, F.2012. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKES X* . Jakarta : Jakarta Timur.
- Damarsih, 2011. *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah pada Remaja SMA di Surakarta Vol.4*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusiran. 2012. *Keehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mubarok, W. 2010. *Sosiologi untuk keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Musthofa. 2010. *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah*. Pekalongan : Universitas Diponegoro.
- Notoatmojo. 2010. *Metedeologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pearson, R. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pinem. 2010. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakara : TIM.
- Rahmawati, R.2011. *Pemaknaan Remaja dan Pergaulan Bebas dalam Film*. Yogyakarta : Universitas Mercu Buana.
- Sabri, L. 2009. *Statistik kesehatan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Sarwono, S. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Siabagariang, E. 2010. *Kesehatan reproduksi wanita*. Jakarta : Trans Info media.
- Sobur, Alex.2010. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Waryana. 2011. *Gizi reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Wawan, D. 2010. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

